
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VI SD NEGERI 03 SIMPANG KAPUAK MELALUI
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL
THROWING* TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Yenti Murniati

SD Negeri 03 Simpang Kapuak, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: yentimurniati88@gmail.com

Abstract

Problems encountered in learning mathematics in SD Negeri 03 Simpang Kapuak are students who are less motivated in participating in learning mathematics; students are less active in learning; learning models applied by teachers have not varied; Sendahnya student learning outcomes mathematics. The purpose of this study was to determine the improvement in Mathematics Learning Outcomes of Class VI Students at SD Negeri 03 Simpang Kapuak Through the Application of Snowball Throwing Cooperative Learning in the 2018/2019 Academic Year. Classroom Action Research (PTK) Subjects in the study were grade VI students of SD Negeri 3 Simpang Kapuak Mungka District Lima Puluh Kota in the 2018/2019 academic year, amounting to 25 students, consisting of 9 boys and 16 girls. The procedure of this research is the planning stage, the implementation phase of the action, the observation phase, and the reflection phase. This study consisted of two cycles, each cycle consisting of two meetings and one test. After analyzing the data, it can be concluded that an increase in Mathematics Learning Outcomes of Class VI Students at SD Negeri 03 Simpang Kapuak Through the Implementation of Snowball Throwing Cooperative Learning in 2018/2019 Academic Year.

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, Cooperative Learning, Snowball Throwing*

Abstrak

Permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 03 Simpang Kapuak adalah siswa terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika; siswa kurang aktif dalam pembelajaran; model pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi; sendahnya hasil belajar matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Simpang Kapuak Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 16 perempuan. Prosedur penelitian ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes. Setelah dilakukan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Simpang Kapuak Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Kooperatif, *Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di kelas VI SD Negeri 3 Simpang Kapuak. Siswa terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Perlakuan yang peneliti berikan selama ini masih belum mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika. Siswa yang berkemampuan tinggi juga belum mampu untuk berbagi pengetahuan kepada siswa berpengetahuan rendah. Model pembelajaran yang peneliti gunakan selama ini belum bervariasi. Hal ini juga berdampak kepada rendahnya hasil belajar matematika siswa, seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siswa Prasiklus

NO	SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	YL	75	Tuntas
2	FA	85	Tuntas
3	MF	85	Tuntas
4	MAP	60	Belum Tuntas
5	AK	68	Belum Tuntas
6	AL	80	Tuntas
7	AR	80	Tuntas
8	E	75	Tuntas
9	F	70	Belum Tuntas
10	RF	80	Tuntas
11	RL	65	Belum Tuntas
12	R	60	Belum Tuntas
13	SH	75	Tuntas
14	AR	90	Tuntas
15	AA	70	Belum Tuntas
16	FW	72	Belum Tuntas
17	FA	75	Tuntas
18	KA	65	Tuntas
19	MDP	55	Belum Tuntas
20	NA	75	Tuntas
21	NAF	80	Tuntas
22	RH	60	Belum Tuntas
23	RR	55	Belum Tuntas
24	SF	90	Tuntas
25	AT	70	Belum Tuntas
Jumlah Tuntas			14
Persentase Tuntas			56.00%

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika. Persentase ketuntasan hanya sebesar 56.00%. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Padahal matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada Ujian Nasional (UN). Beranjak dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti harus menemukan suatu solusi yang dapat mengatasi hal tersebut. Salah satu cara yang dapat mengatasi masalah di atas dan meningkatkan interaksi dalam pembelajaran adalah dengan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran memanfaatkan kecenderungan siswa untuk berinteraksi dan bekerja berkelompok. Mereka diharapkan dapat mengembangkan pikiran dan pengalaman serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga terjalin interaksi yang baik. Pembelajaran kooperatif yang peneliti terapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah pembelajaran kooperatif yang secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk menjawab. Dengan kata lain *Snowball Throwing* merupakan jenis pembelajaran yang juga dapat meningkatkan minat bertanya siswa, serta melatih siswa untuk tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terjadi peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Simpang Kapuak Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2018/2019?” Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Simpang Kapuak Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Johnson (2005:21) PTK merupakan sebuah proses penelitian dari situasi nyata di kelas yang berguna untuk memahami dan meningkatkan kualitas pengajaran. Kelas diberi tindakan dan tes di akhir setiap siklus untuk melihat hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Simpang Kapuak, yang

beralamat di Balai Tampuak Pinang Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota. SD Negeri 3 Simpang Kapuak merupakan tempat peneliti ditugaskan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 3 Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 16 perempuan. Prosedur penelitian ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan Tes.

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika lebih dari atau sama dengan 85% siswa hasil belajar matematika mencapai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti mempersiapkan:

- 1) Mengurus izin penelitian
- 2) Menetapkan jadwal penelitian.
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan tes.
- 5) Mempersiapkan pembagian kelompok siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan berusaha untuk melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan pada RPP. Pada pertemuan terakhir siklus I dilaksanakan tes, untuk melihat hasil belajar matematika siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN 03 Simpang Kapuak Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Siklus I

NO	SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	YL	80	Tuntas
2	FA	90	Tuntas
3	MF	85	Tuntas
4	MAP	70	Belum Tuntas
5	AK	70	Belum Tuntas
6	AL	83	Tuntas
7	AR	90	Tuntas
8	E	80	Tuntas
9	F	80	Tuntas
10	RF	85	Tuntas
11	RL	70	Belum Tuntas
12	R	75	Tuntas
13	SH	80	Tuntas
14	AR	90	Tuntas
15	AA	75	Tuntas
16	FW	72	Belum Tuntas
17	FA	90	Tuntas
18	KA	89	Tuntas
19	MDP	65	Belum Tuntas
20	NA	90	Tuntas
21	NAF	84	Tuntas
22	RH	75	Tuntas
23	RR	60	Belum Tuntas
24	SF	90	Tuntas
25	AT	80	Tuntas
Jumlah Tuntas			19
Persentase Tuntas			76.00%
Rata-rata			79.92

Dari Tabel 2 jelas terlihat bahwa 19 orang siswa sudah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan KKM, dengan persentase ketuntasan secara klasikal adalah sebesar 76.00% dengan rata-rata 79.92.

c. Pengamatan/ Observasi

Setiap pertemuan pada siklus I diamati oleh seorang observer yang merupakan teman sejawat peneliti. Observer mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 03 Simpang Kapuak Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus I

KEGIATAN	PERTEMUAN	
	1	2
KEGIATAN AWAL		
Guru mempersiapkan keadaan kelas.	√	√
Guru memberikan apersepsi dan motivasi.	√	√
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√	√
Guru menjelaskan kepada siswa tahap-tahap kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> .	√	√
Guru membagi kelompok siswa berdasarkan kemampuan akademis siswa.	√	
KEGIATAN INTI		
Guru menjelaskan materi secara garis besar.	√	√
Guru memanggil ketua dari setiap kelompok.	√	√
Guru menjelaskan materi kepada Ketua kelompok	√	√
Guru meminta masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-teman kelompoknya.	√	√

KEGIATAN	PERTEMUAN	
	1	2
Guru memberikan lembaran pertanyaan untuk masing-masing kelompok, siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pelajaran.	√	√
Guru meminta siswa membuat kertas tersebut menjadi seperti bola dan dilemparkan dari satu kelompok ke kelompok lain dengan aturan yang telah ditetapkan.	√	√
Guru meminta kelompok yang mendapatkan bola untuk mendiskusikan jawaban dan menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.	√	√
Guru bersama siswa membahas jawaban tiap kelompok.	√	√
KEGIATAN PENUTUP		
Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari		√
Guru memberikan tugas rumah.		√
Guru menutup pembelajaran.	√	√
Total	14	15
Persentase Aktivitas	87.50%	100.00%

Keterangan: Pembagian Kelompok hanya dilakukan pada pertemuan pertama siklus I

Dari Tabel 3 terlihat bahwa persentase aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan 1 persentase aktivitas guru 87.50%, dan pertemuan 2 sebesar 100%. Artinya kesesuaian aktivitas guru dengan RPP yang telah dirancang semakin meningkat.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 03 Simpang Kapuak Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Siklus I

KEGIATAN	PERTEMUAN			
	1		2	
	F	%	F	%
KEGIATAN AWAL				
Siswa bersiap	25	100.00%	25	100.00%
Siswa mendengarkan Guru memberikan apersepsi dan motivasi.	23	92.00%	24	96.00%
Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	23	92.00%	24	96.00%
Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tahap-tahap kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> .	22	88.00%	25	100.00%
Siswa memperhatikan Guru membagi kelompok	25	100.00%		
KEGIATAN INTI				
Siswa memperhatikan Guru menjelaskan materi secara garis besar.	24	96.00%	25	100.00%
Ketua dari setiap kelompok menemui guru.	6	100.00%	6	100.00%
Ketua kelompok mendengarkan Guru menjelaskan materi	6	100.00%	6	100.00%
Ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-teman kelompoknya dan teman sekelompok mendengarkan	22	88.00%	24	96.00%
Siswa menerima lembaran pertanyaan untuk masing-masing kelompok, siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pelajaran.	20	80.00%	24	96.00%
Siswa membuat kertas tersebut menjadi seperti bola dan dilemparkan dari satu kelompok ke kelompok lain dengan aturan yang telah ditetapkan.	6	100.00%	6	100.00%

KEGIATAN	PERTEMUAN			
	1		2	
	F	%	F	%
Siswa dalam kelompok yang mendapatkan bola untuk mendiskusikan jawaban dan menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.	24	96.00%	25	100.00%
Siswa bersama Guru membahas jawaban tiap kelompok.	20	80.00%	23	92.00%
KEGIATAN PENUTUP				
Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari	0	0.00%	23	92.00%
Siswa mencatat tugas rumah.	0	0.00%	25	100.00%
Siswa memperhatikan Guru menutup pembelajaran.	23	92.00%	25	100.00%
Rata-rata		81.50%		97.87%

Keterangan: Pembagian Kelompok hanya dilakukan pada pertemuan pertama siklus I

Dari Tabel 4 jelas terlihat bahwa persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 sebesar 81.58%, dan pertemuan 2 sebesar 97.87%. Terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2 pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi atas pembelajaran pada siklus I. Dilihat dari aktivitas guru mengalami peningkatan untuk setiap pertemuan dan pada pertemuan terakhir kegiatan pembelajaran guru sudah 100% terlaksana sesuai dengan RPP. Begitu juga dengan aktivitas siswa yang juga mengalami peningkatan untuk setiap pertemuan pada siklus I. Tetapi jika ditinjau dari hasil belajar matematika siswa pada siklus I hanya 76.00% siswa yang sudah mencapai KKM, artinya indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan belum tercapai. Masih ada 14.00% orang siswa yang belum mencapai KKM.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan:

- 1) Menetapkan jadwal penelitian.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan berusaha untuk melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan pada RPP. Pada pertemuan terakhir siklus II dilaksanakan tes, untuk melihat hasil belajar matematika siswa setelah pelaksanaan tindakan. Hasil belajar matematika siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN 03 Simpang Kapuak Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Siklus II

NO	SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	YL	90	Tuntas
2	FA	100	Tuntas
3	MF	90	Tuntas
4	MAP	80	Tuntas
5	AK	85	Tuntas
6	AL	90	Tuntas
7	AR	96	Tuntas
8	E	90	Tuntas
9	F	85	Tuntas
10	RF	90	Tuntas
11	RL	80	Tuntas
12	R	80	Tuntas
13	SH	90	Tuntas
14	AR	100	Tuntas
15	AA	75	Tuntas
16	FW	75	Tuntas
17	FA	100	Tuntas
18	KA	92	Tuntas
19	MDP	75	Tuntas
20	NA	95	Tuntas
21	NAF	90	Tuntas
22	RH	85	Tuntas
23	RR	65	Belum Tuntas
24	SF	100	Tuntas
25	AT	90	Tuntas

Jumlah Tuntas	24
Persentase Tuntas	96.00%
Rata-rata	87.52

Dari Tabel 5 jelas terlihat bahwa 24 orang siswa sudah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan KKM, dengan persentase ketuntasan secara klasikal adalah sebesar 96.002% dengan rata-rata 87.52.

c. Pengamatan/ Observasi

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 03 Simpang Kapuak Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Siklus II

KEGIATAN	PERTEMUAN	
	1	2
KEGIATAN AWAL		
Guru mempersiapkan keadaan kelas.	√	√
Guru memberikan apersepsi dan motivasi.	√	√
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√	√
Guru menjelaskan kepada siswa tahap-tahap kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> .	√	√
Guru membagi kelompok siswa berdasarkan kemampuan akademis siswa.	√	
KEGIATAN INTI		
Guru menjelaskan materi secara garis besar.	√	√
Guru memanggil ketua dari setiap kelompok.	√	√
Guru menjelaskan materi kepada Ketua kelompok	√	√

KEGIATAN	PERTEMUAN	
	1	2
Guru meminta masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-teman kelompoknya.	√	√
Guru memberikan lembaran pertanyaan untuk masing-masing kelompok, siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pelajaran.	√	√
Guru meminta siswa membuat kertas tersebut menjadi seperti bola dan dilemparkan dari satu kelompok ke kelompok lain dengan aturan yang telah ditetapkan.	√	√
Guru meminta kelompok yang mendapatkan bola untuk mendiskusikan jawaban dan menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.	√	√
Guru bersama siswa membahas jawaban tiap kelompok.	√	√
KEGIATAN PENUTUP		
Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari	√	√
Guru memberikan tugas rumah.	√	√
Guru menutup pembelajaran.	√	√
Total	16	15
Persentase Aktivitas	100.00%	100.00%

Keterangan: Pembagian Kelompok hanya dilakukan pada pertemuan pertama siklus I

Dari Tabel 6 terlihat bahwa persentase aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Snowbal Throwing* sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowbal Throwing* pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 03 Mungka Tahun Pelajaran 20018/2019

KEGIATAN	PERTEMUAN			
	1		2	
	F	%	F	%
KEGIATAN AWAL				
Siswa bersiap	25	100.00%	25	100.00%
Siswa mendengarkan Guru memberikan apersepsi dan motivasi.	25	100.00%	25	100.00%
Siswa mendengarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	24	96.00%	25	100.00%
Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tahap-tahap kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> .	25	100.00%	25	100.00%
Siswa memperhatikan Guru membagi kelompok				
KEGIATAN INTI				
Siswa memperhatikan Guru menjelaskan materi secara garis besar.	25	100.00%	25	100.00%
Ketua dari setiap kelompok menemui guru.	6	100.00%	6	100.00%
Ketua kelompok mendengarkan Guru menjelaskan materi	6	100.00%	6	100.00%
Ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-teman kelompoknya dan teman sekelompok mendengarkan	25	100.00%	24	96.00%

KEGIATAN	PERTEMUAN			
	1		2	
	F	%	F	%
Siswa menerima lembaran pertanyaan untuk masing-masing kelompok, siswa dalam kelompok menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pelajaran.	24	96.00%	25	100.00%
Siswa membuat kertas tersebut menjadi seperti bola dan dilemparkan dari satu kelompok ke kelompok lain dengan aturan yang telah ditetapkan.	6	100.00%	6	100.00%
Siswa dalam kelompok yang mendapatkan bola untuk mendiskusikan jawaban dan menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.	25	100.00%	25	100.00%
Siswa bersama Guru membahas jawaban tiap kelompok.	23	92.00%	24	96.00%
KEGIATAN PENUTUP				
Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari	24	96.00%	25	100.00%
Siswa mencatat tugas rumah.	25	100.00%	25	100.00%
Siswa memperhatikan Guru menutup pembelajaran.	25	100.00%	25	100.00%
Rata-rata		98.67%		99.47%

Keterangan: Pembagian Kelompok hanya dilakukan pada pertemuan pertama siklus I

Dari Tabel 7 jelas terlihat bahwa persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 sebesar 98.67%, dan pertemuan 2 sebesar 99.47%. Terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2 pada siklus II.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi atas pembelajaran pada siklus II. Dilihat dari aktivitas guru kegiatan pembelajaran sudah 100% terlaksana sesuai dengan RPP untuk setiap pertemuan. Begitu juga dengan aktivitas siswa yang juga mengalami peningkatan untuk setiap pertemuan pada siklus I. Jika ditinjau dari hasil belajar

IPA pada siklus II 96.0% siswa telah mencapai KKM, artinya indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sudah tercapai.

Pembahasan

Terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Aktivitas guru dalam pembelajaran juga sudah sesuai dengan langkah-langkah pada RPP. Rekapitulasi perhitungan hasil belajar matematika siswa dari pra siklus hingga siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Pra	14	11	72.60	56.00%
I	19	6	79.92	76.00%
II	24	1	87.52	96.00%

Berdasarkan Tabel 8, perolehan hasil belajar Matematika siswa meningkat dari prasiklus sampai siklus II. Pada prasiklus diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 72,60, siklus I sebesar 79,92, dan pada siklus II sebesar 87,52. Kalau ditinjau dari persentase ketuntasan secara klasikal, pada prasiklus sebesar 56,00%, siklus I sebesar 76.00%, dan pada siklus II sebesar 96,00%. Karena dengan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk dapat memahami materi selama proses penyampaian materi dari guru kepada masing-masing ketua kelompoknya berlangsung. Masing-masing ketua kelompok juga belajar untuk menjelaskan kembali materi kepada anggota kelompoknya. Sehingga motivasi siswa muncul, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi. Pertanyaan pun dilempar kepada kelompok lain dan dijawab oleh kelompok yang mendapatkan bola salju. Diskusi dalam kelompok juga membuat siswa menjadi lebih memahami materi, karena pada saat diskusi siswa belajar saling berbagi satu sama lain. Kelebihan Pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih tertantang untuk berpikir dan mengeluarkan pendapatnya sehingga terlihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga dapat mengembangkan pikiran dan pengalaman serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga terjalin interaksi yang baik. Hal ini

sesuai dengan pendapat Suprijono (2009:129) “Kelebihan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini adalah melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Simpang Kapuak Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran matematika pada materi yang cocok.
2. Diharapkan pada peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Perangkat Penilaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP SMA*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Johnson, Anrew. 2005. *A short Guide to Action Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grafindo
- Muhammadi, Taufik. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang. Sukabina Press
- Slavin. E. Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Bangsa.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada